

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill) merupakan sayuran buah yang banyak digemari dan mempunyai banyak peranan penting dalam pemenuhan gizi. Tanaman tomat tergolong tanaman semusim yang berbentuk perdu atau semak dan termasuk kedalam golongan tanaman berbunga (*Angiospermae*) (Tugiono, 2006). Tanaman tomat merupakan salah satu komoditas unggulan bagi pertanian karena selain sebagai sayuran, tomat juga mempunyai banyak manfaat seperti vitamin C, vitamin A (karoten) dan mineral serta sebagai bahan untuk bumbu masak. Tomat dapat di budidayakan pada dataran tinggi maupun dataran rendah, akan tetapi tidak pada tanah becek atau yang tergenang air serta pada pH tanah 5-6 (Tugiono 2006).

Produktivitas tanaman tomat di Provinsi Gorontalo dari tahun 2011-2013 mengalami fluktuasi. Menurut DPTPH Provinsi Gorontalo (2014), tanaman tomat pada tahun 2011 mencapai 1,008 ton, pada tahun 2012 mencapai 2,278 ton, dan pada tahun 2013 mencapai 1,986 ton. Hal ini disebabkan karena kurangnya informasi mengenai pembudidayaan tanaman tomat. Untuk meningkatkan produksi pada tanaman tomat dapat dilakukan berbagai cara diantaranya pengendalian hama dan penyakit, pemupukan, pengaturan jarak tanam serta perbaikan pasca panen. Dari permasalahan tersebut hal yang paling menonjol dalam produktivitas tanaman tomat yaitu pengaturan jarak tanam dan kurangnya ketersediaan unsur hara. Oleh sebab itu dilakukan perbandingan jarak tanam dan pemupukan baik organik maupun anorganik yang mampu menopang pertumbuhan dan meningkatkan produktivitas tanaman tomat.

Pengaturan jarak tanam dapat mengurangi terjadinya persaingan dalam mendapatkan unsur hara, air dan juga cahaya matahari. Jarak tanam yang terlalu rapat akan menyebabkan tanaman tomat menjadi kerdil dan buah yang di hasilkan menjadi kecil, hal ini disebabkan karena adanya persaingan dalam mendapatkan unsur hara,

air dan cahaya matahari. Jarak tanam yang terlalu rapat juga akan menyebabkan tanaman yang telah terkena serangan hama dan penyakit akan mudah menyerang pada tanaman yang berada di sekitarnya. Tetapi jika jarak tanamnya juga terlalu berjauhan akan menyebabkan timbulnya gulma di antara tanaman tersebut. Pengaturan jarak tanam sangat berpengaruh dalam pembudidayaan pada tanaman. Menurut hasil penelitian Sahera dkk. (2012) bahwa jarak tanam pada tanaman tomat yang memberikan hasil terbaik yaitu pada jarak tanam 70 cm x 50 cm, sedangkan hasil penelitian oleh Ichsan dkk. (2011) yang memberikan hasil terbaik yaitu pada jarak tanam 60 cm x 60 cm. Hal ini karena jarak tanam mempunyai kondisi iklim mikro yang lebih sesuai untuk perkembangan fase reproduktif tanaman. Selain jarak tanam, hal yang paling penting dalam pembudidayaan yaitu pemberian unsur hara seperti pemupukan baik organik maupun anorganik.

Pupuk organik merupakan bahan organik yang terbuat dari sisa-sisa tanaman, hewan dan makhluk hidup lainnya yang telah melalui pembusukkan, Pupuk organik dapat berbentuk cair maupun padat. Pupuk organik cair tidak hanya berfungsi menambahkan unsur hara kedalam tanah tetapi juga menjaga fungsi tanah agar tanaman dapat tumbuh dengan baik. Berdasarkan penelitian dari Suryawati (2015) pemberian Pupuk Organik Cair yang berpengaruh yaitu pada dosis 4 ml/liter air, Sedangkan hasil penelitian Alamri (2015) pemberian Pupuk Organik Cair Landaltonic yang berpengaruh pada pertumbuhan dan produksi tanaman tomat yaitu pada dosis 5 liter/ha. Pupuk organik cair mengandung unsur-unsur yang diperlukan oleh tanaman tomat. Selain itu, sifatnya yang organik ini mampu menyediakan senyawa-senyawa organik yang alami dan aman bagi lingkungan maupun bagi penggunaannya.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian tentang pengaruh jarak tanam dan pemberian pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman tomat (*Lycopersicum esculenyum* Mill) diharapkan mampu memberikan hasil terbaik dan memberikan peningkatan terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman tomat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh jarak tanam terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman tomat (*Lycopersicum esculenyum* Mill)?
2. Bagaimana pengaruh pemberian pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman tomat (*Lycopersicum esculenyum* Mill)?
3. Bagaimana interaksi antara jarak tanam dan pemberian pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman tomat (*Lycopersicum esculenyum* Mill)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka didapatkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh jarak tanam terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill).
2. Mengetahui pengaruh pemberian pupuk organik cair terhadap terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill).
3. Mengetahui interaksi antara jarak tanam dan pemberian pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill).

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Sebagai bahan pertimbangan dalam merekomendasikan jarak tanam dan pupuk organik cair pada pertumbuhan dan produksi tanaman tomat.
2. Sebagai bahan informasi terhadap petani tentang penggunaan jarak tanam dan pemberian pupuk organik cair yang mampu memberikan peningkatan pertumbuhan dan produksi tanaman tomat.
3. Serta sebagai bahan pembelajaran bagi para pembaca khususnya mahasiswa dalam pembudidayaan tanaman tomat.

